

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *TRIPLE ELIMINASI* DI JORONG PAHAMBATAN NAGARI BALINGKA KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM TAHUN 2023

Luzy Diamanda^{1*}, Liza Andriani², Kartika Mariyona³

^{1,2,3} Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

* Email Korespondensi : yamandaluzi@gmail.com

Submitted: 05-10-2023, Reviewed: 19-10-2023, Accepted: 07-11-2023

ABSTRACT

Triple Elimination is an effort program to eliminate infection with three infectious diseases directly from mother to child, namely Human Immunodeficiency Virus (HIV), Syphilis and Hepatitis B which is directly integrated into maternal and child health programs. This research aims to determine the level of knowledge of pregnant women regarding Triple Elimination in Jorong Pahambatan Nagari Balingka , IV Koto District, Agam Regency in 2023. The method used in this research descriptive method. The sampling technique used was non-probability sampling in the form of accidental sampling, namely by taking respondents who happened to be at home according to the research context. The number of samples used in this research was 32 samples. The results of this research show that of the 32 samples, a small/ almost half (43.8%) of the respondents education in Jorong Pahambatan was junior high school graduates, almost all (87.5%) of the respondents jobs in Jorong Pahambatan were as housewives (IRT), almost all (93.8%) of the respondents in Jorong Pahambatan were aged 20-35 years. The majority (59.4%) of respondents had low knowledge about Triple Elimination in Jorong Pahambatan a small portion / almost half (43.8%) of the respondents gestational age in Jorong Pahambatan, namely the second trimester, a small portion / almost half (37,5%) of the respondents in Jorong Pahambatan namely the pregnancy of their second child. Conclusion pregnant womens knowledge about Triple Elimination is still low.

Keywords : Knowledge, Pregnancy, Triple Elimination.

ABSTRAK

Triple Eliminasi adalah program upaya untuk mengeliminasi infeksi tiga penyakit menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV), Sifilis dan Hepatitis B yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi Di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan non probability sampling berupa accidental sampling yaitu dengan mengambil responden yang kebetulan ada di rumahnya sesuai dengan konteks penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 32 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 32 sampel, sebagian kecil/ hampir setengah (43,8%) pendidikan responden di Jorong Pahambatan yaitu tamatan SMP, hampir seluruh (87,5%) pekerjaan responden di Jorong Pahambatan yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), hampir seluruh (93,8%) responden di Jorong Pahambatan usia 20 – 35 tahun, sebagian besar (59,4%) pengetahuan responden rendah tentang Triple Eliminasi di Jorong Pahambatan, sebagian

kecil/ hampir setengah (43,8%) usia kehamilan responden di Jorong Pahambatan yaitu Trimester II, sebagian kecil/ hampir setengah (37,5%) responden di Jorong Pahambatan yaitu kehamilan anak ke 2. Kesimpulan pengetahuan ibu hamil tentang *Triple Eliminasi* masih rendah.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Kehamilan, Triple Eliminasi.*

PENDAHULUAN

Masa kehamilan dimulai dari konseps sampai lahirnya janin, secara umum kehamilan berkembang secara fisiologis. Ibu hamil merupakan salah satu dari populasi yang beresiko tertular penyakit *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), Hepatitis B, dan Sifilis yang dapat mengancam kelangsungan hidup, sehingga meningkatkan angka kesakitan dan angka kematian bayi, anak dan balita. Infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), Hepatitis B, dan Sifilis pada anak lebih tertular dari ibu. Risiko penularannya dari ibu ke anak untuk penyakit *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), Hepatitis B, dan Sifilis sangatlah besar. Risiko penularan dari ibu ke anak untuk penyakit *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah 20% - 45%, untuk Sifilis 69% - 80%, dan untuk Hepatitis B adalah lebih dari 90% (Maulana, Nova; Zis & 2021, 2022). *Triple Eliminasi* merupakan suatu program pemerintah yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan eliminasi ibu ke bayi dari *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), Hepatitis B, dan Sifilis agar mencapai kesehatan yang lebih baik bagi perempuan, anak-anak dan keluarga mereka melalui pendekatan terkoordinasi (Maulana, Nova; Zis & 2021, 2022).

Secara global *World Health Organization* (WHO) bahwa penduduk di Dunia berkisar 35 juta orang hidup dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) selanjutnya hampir 2 milyar penduduk dunia juga menderita hepatitis B kemudian 1,46 juta telah mengalami kematian akan hal tersebut (*World Health Organization*, 2018). Prevalensi infeksi *Human Immunodeficiency*

Virus (HIV), Sifilis dan Hepatitis B pada ibu hamil berturut-turut adalah 0,3%, 1,7% dan 2,5%. Risiko penularannya adalah 20-45% pada *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), 69-80% pada Sifilis dan 90% pada Hepatitis B (Inayah, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga penyakit ini memiliki risiko morbiditas dan mortalitas yang tinggi pada ibu dan janinnya. Inilah yang menjadi salah satu alasan pemeriksaan secara intensif dengan melakukan kolaborasi bersama antenatal terpadu dan program pemeriksaan *Triple Eliminasi* (Sulyastini & Duarsa, 2023). Di Indonesia, angka prevalensi ketiga penyakit tersebut mencapai angka 0,39% untuk *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) 1,7% untuk Sifilis dan 2,5% untuk Hepatitis B (Luh Made Ina Krishanty 2022).

Pada tahun 2021 di Provinsi Sumatera Barat Persentase ibu hamil yang positif *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) sebanyak 0,08 %, yang melaksanakan deteksi dini Hepatitis B sebesar 62,2%, Belum tercapainya pemeriksaan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), dan Hepatitis B pada semua ibu hamil salah satu bisa disebabkan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi*. Setiap manusia memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian bertindak (Kemenkes RI Ditjen P2P, 2021).

Pemerintah menetapkan target pencapaian awal program eliminasi penularan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) , Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak pada tahun 2022, dengan pengurangan



jumlah kasus infeksi baru *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) pada bayi baru lahir ≤ 50 kasus anak terinfeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) per 100.000 kelahiran hidup. Pengurangan jumlah kasus infeksi baru Sifilis pada bayi baru lahir ≤ 50 kasus anak terinfeksi Sifilis per 100.000 kelahiran hidup. Dan pengurangan jumlah kasus infeksi baru Hepatitis B pada bayi baru lahir ≤ 50 kasus anak terinfeksi Hepatitis B per 100.000 kelahiran hidup. Banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya pemeriksaan *Triple Eliminasi* dan pentingnya melakukan skrining awal agar derajat kesehatan ibu dan anak meningkat (Kemenkes, 2017).

Dalam hasil penelitian Petralina (2020) menyebutkan bahwa sebagian besar ibu hamil belum mendapatkan informasi yang cukup tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* yang diperoleh dari tenaga kesehatan, media sosial. Dengan demikian upaya lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan cakupan skrining ibu hamil dalam *Antenatal Care* (ANC), yang dilanjutkan dengan peningkatan akses terapi dan deteksi dini pada bayi, agar target *Triple Eliminasi* bisa tercapai. Perilaku ibu hamil dapat ditingkatkan melalui beberapa strategi oleh *World Health Organization* (WHO) yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu dengan menggunakan kekuatan (*enforcement*), peraturan (regulasi), dan edukasi. Dalam penelitian Bintang (2020) tentang Determinan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* rendah sebanyak 82% (Eni, 2023).

Berdasarkan Survei Awal yang peneliti lakukan pada 5 orang ibu hamil di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023 pada hari Jumat, Tanggal 28 Juli 2023 dengan menggunakan lembar

kuesioner. Terdapat 4 ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* dan hanya 1 ibu hamil yang mengetahui tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* dan sudah melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023. Berdasarkan hasil wawancara kepada responden didapatkan bahwa penyebab ibu memiliki pengetahuan yang rendah tentang pemeriksaan *Triple Eliminasi* adalah karena ibu baru mengetahui tentang pemeriksaan ini, belum mendapatkan informasi kesehatan dari bidan, kurang *update* terhadap sosial media sehingga hal ini menyebabkan ibu tidak melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi* ke Puskesmas IV Koto.

Data dari Puskesmas IV Koto didapatkan bahwa capaian pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas IV Koto Kabupaten Agam masih 60 % di bulan Januari-Juni tahun 2023, sementara target yang harus dicapai adalah 100%. Berdasarkan wawancara dengan Bidan desa menyebutkan bahwa kurangnya pengetahuan dan keikutsertaan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi* disebabkan karena ibu tidak dapat meluangkan waktu, dikarenakan ibu sibuk mengurus rumah tangga dan ibu merasa pemeriksaan *Triple Eliminasi* ini tidak penting karena ibu tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan *Triple Eliminasi* terhadap ibu hamil.

Berdasarkan data dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Triple Eliminasi* di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui Gambaran



Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Sebanyak 32 Orang Ibu Hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam laporan penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling* yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada di rumahnya atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 32 responden. Kriteria Inklusi responden adalah responden bersedia menandatangani *informed consent*, data yang dikumpulkan menggunakan kuisisioner yang mencakup karakteristik responden dan tingkat pengetahuan responden tentang *Triple Eliminasi*. Laporan Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam bulan Juli – September Tahun 2023 dimana pengisian kuisisioner dilakukan pada bulan September Tahun 2023. Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Triple Eliminasi*. Dimana menghasilkan hasil distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023.

Tabel 1
Karakteristik Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

No	Karakteristik Responden	f	%
1.	Pendidikan		
	SD	6	18.8
	SMP	14	43.8
	SMA	10	31.3
	D3/S1/S2	2	6.3
	Total	32	100.0
2.	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	28	87.5
	Wiraswasta	4	12.5
	Total	32	100.0
3.	Umur		
	20-35 Tahun	30	93.8
	>35 Tahun	2	6.3
	Total	32	100.0
4	Usia Kehamilan		
	Ttrimester 1	11	34.4
	Trimester 2	14	43.8
	Ttrimester 3	7	21.9
	Total	32	100.0
5	Kehamilan Ke		
	Kehamilan ke 1	5	15.6
	Kehamilan ke 2	12	37.5
	Kehamilan ke 3	11	34.4
	Kehamilan ke 4	3	9.4
	Kehamilan ke 5	1	3.1
	Total	32	100.0

Berdasarkan Tabel 1 Karakteristik Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam didapatkan sebagian kecil/ hampir setengah (43,8%) pendidikan responden di Jorong Pahambatan yaitu tamatan SMP, hampir seluruh (87,5%) pekerjaan responden di Jorong Pahambatan yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), hampir seluruh (93,8%) responden di Jorong Pahambatan usia 20 – 35 tahun, sebagian kecil/ hampir setengah (43,8%) usia kehamilan responden di Jorong Pahambatan yaitu Trimester 2, sebagian kecil/ hampir setengah (37,5%) responden di Jorong Pahambatan kehamilan/ anak ke 2.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Tinggi >76% – 100%	13	40.6
2	Rendah <76%	19	59.4
	Total		100.0

Berdasarkan Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Triple Eliminasi* di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam didapatkan sebagian besar dari responden (59,4%) pengetahuan responden rendah tentang *Triple Eliminasi* di Jorong Pahambatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dilakukan di Jorong Pahambatan tentang Gambaran Tingkat

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Triple Eliminasi* bahwa sebagian besar (59,4%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang *Triple Eliminasi*.

Berdasarkan hasil penelitian Ayu Krisnawati (2022) hampir seluruh (86,7%) responden masih memiliki pengetahuan rendah tentang *Triple Eliminasi*, sebagian besar (57,8%) responden memiliki pendidikan terakhir SD, sebagian besar (67,8%) pekerjaan responden sebagai ibu rumah tangga (IRT).

Berdasarkan hasil penelitian Bintang dan Petralina (2020) sebagian besar (82%) responden masih memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang *Triple Eliminasi*, sebagian kecil/ hampir setengah (35%) pendidikan responden tamatan sekolah menengah pertama (SMP), hampir seluruh (85%) usia responden yaitu 20-35 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian Muntarti (2021) sebagian kecil/ hampir setengah (35,7%) responden masih memiliki pengetahuan rendah tentang *Triple Eliminasi*, sebagian besar (65,6%) pendidikan terakhir responden yaitu tamatan SMP. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden disebabkan karena pendidikan ibu hanya tamatan SMP.

Berdasarkan teori yang mendukung Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2017). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wicaksana & Rachman, 2018).

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam didapatkan bahwa lebih dari separuh (59,4%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang *Triple Eliminasi*. Hal ini terjadi salah satunya karena faktor pendidikan, dimana sebagian kecil/ hampir setengah (43,8%) responden hanya tamatan SMP, dan responden hanya percaya bahwa Allah SWT lah yang mendatangkan suatu penyakit kepada hambanya, oleh karena itu responden mengatakan tidak penting melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

Responden juga mengatakan jauhnya tempat fasilitas kesehatan dari rumah responden dan suami responden tidak ada waktu untuk mengantarkan responden ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi* karena suami bekerja, dan kurangnya sumber informasi yang diperoleh baik dari bidan, lingkungan sekitar dan media sosial. Seluruh bidang pekerjaan responden hampir seluruh (87,5%) umumnya yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), di rumah responden hanya membersihkan rumah, mengurus anak, akan tetapi responden kurang menyempatkan waktu senggangnya untuk bermain internet. Hampir seluruh (93,8%) usia responden di Jorong Pahambatan yaitu usia 20-35 tahun, dimana semakin cukup umur, tingkat berfikir seseorang lebih matang dan dewasa. semakin banyak informasi yang diperoleh baik dari bidan desa ataupun dari media sosial maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Sebagian kecil/ hampir setengah (43,8%) usia kehamilan responden di Jorong Pahambatan yaitu Trimester II, dimana pada Trimester II responden merasa bersemangat dan tidak terlalu merasa lelah di fase kedua ini, akan tetapi responden di Jorong Pahambatan tidak bersemangat untuk pergi pemeriksaan ke puskesmas, Sebagian kecil/ hampir setengah (37,5%) responden di

Jorong Pahambatan kehamilan anak ke 2, dimana responden tidak terlalu sibuk mengurus anaknya, tetapi responden tidak mau menyempatkan waktu senggangnya ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi*.

Triple Eliminasi merupakan program yang diadakan kementerian kesehatan republik indonesia untuk menanggulangi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu hamil kepada bayinya. Program ini merupakan salah satu program pemerintah yang diselenggarakan dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) pada bulan Desember Tahun 2022 kemarin tentang rangkaian Gerakan Nasional Bumil Sehat dan pemberian penghargaan kepada ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilannya, minum Tablet Darah (TTD) rutin, dan mengikuti kelas ibu hamil, terselenggaranya Gerakan Nasional Bumil sehat diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan pemeriksaan ibu hamil secara rutin agar persalinan ibu lancar serta bayi lahir sehat dan selamat. *Triple Eliminasi* sangat penting untuk dilakukan sejak usia kehamilan Trimester I sampai Trimester III.

Berdasarkan asumsi peneliti, bahwa semakin banyak informasi yang diterima oleh responden semakin banyak pengetahuan yang didapat seperti dari penyuluhan kesehatan, pergi kunjungan, dari televisi, membaca buku KIA, dan media sosial. Akan tetapi informasi ini tidak begitu penting bagi ibu hamil di Jorong Pahambatan Nagari Balingka karena mereka tidak percaya dengan adanya penyakit menular seperti HIV, Hepatitis B, Sifilis. Responden menganggap penyakit menular tersebut merupakan hal yang biasa dan menganggap diri mereka sehat-sehat saja. Dan perlu adanya pemberdayaan ibu hamil, suami dan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang *Triple*



Eliminasi selain itu perlu ditingkatkan dukungan tenaga kesehatan untuk melakukan inisiasi screening *Triple Eliminasi* oleh ibu hamil terutama di pelayanan swasta baik melalui pelayanan mandiri maupun rujukan laboratorium. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penyebaran informasi pemeriksaan *Triple Eliminasi* dan peran serta masyarakat terutama kader (Perangkat Nagari) untuk meningkatkan partisipasi ibu hamil dan tenaga kesehatan (Bidan).

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian di Jorong Pahambatan Nagari Balingka tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Triple Eliminasi* di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023 yaitu sebagian besar (59,4%) responden di Jorong Pahambatan memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang *Triple Eliminasi*, hampir seluruh (87,5%) pekerjaan responden di Jorong Pahambatan yaitu sebagai ibu rumah tangga (IRT), sebagian kecil/hampir setengah (43,8%) pendidikan responden di jorong pahambatan yaitu tamatan SMP, hampir seluruh usia responden (93,8%) di Jorong pahambatan yaitu usia 20-35 tahun, sebagian kecil/hampir setengah (43,8%) usia kehamilan responden di Jorong Pahambatan yaitu trimester II, sebagian kecil/hampir setengah (37,5%) responden di Jorong Pahambatan yaitu kehamilan ke 2.

Maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *Triple Elminasi* di laboratorium ke puskesmas supaya ibu dan anak sehat dan terhindar dari penyakit menular.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Liza Andriani, S.SIT.,M.Keb

selaku dosen pembimbing I dan Ibu Kartika Mariyona, S.ST.,M.Biomed selaku pembimbing 2 yang telah membantu dan memberi saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik, dan terima kasih kepada ibu hamil di Jorong Pahambatan yang sudah mau menjadi sampel penelitian serta sudah membantu peneliti untuk menyelesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Maulana, Nova; Zis D, 2021. Jurnal Peduli Masyarakat. *J Pengabdian Kpd Masy - Aphelion*. 2022;4(Desember):603-608.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Sulyastini NK, Duarsa DP. Model Edukasi dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melaksanakan *Triple Eliminasi* Di Kabupaten Buleleng 2023 (Sebuah Studi Fenomenologi). *MIDWINERSLION J Kesehat STIKes Buleleng*. 2023;8(1):88-99.
<https://www.ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion/article/view/300/155>
- Luh Made Ina Krishanty, Putu dian prima kusuma dewi, Indrie Lutfiana. Pencapaian *Triple Eliminasi* Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Banjar. *NERSMID J Keperawatan dan Kebidanan*. 2022;5(2):134-143.
 doi:10.55173/nersmid.v5i2.134
- Kemendes RI Ditjen P2P. *Profil Kesehatan Indo-Nesia*.; 2021.
<https://www.kemkes.go.id/download/s/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Kemendes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Eliminasi Penularan Human Deficiency Virus, Sifilis Dan



- Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak. *Prog Phys Geogr.* 2017;14(7):450. <https://tel.archives-ouvertes.fr/tel-01514176>
- Eni. peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi (hiv, sifilis, dan hepatitis b). *J Ilm Pengabdian Masyarakat.* 2023;7(Mi):5-24.
- Ayu Krisnawati K, Eka Larasati Wardana K, Ayu Suarmini K, Buleleng Sti. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi di Puskesmas Seririt II. *Pros Simp Kesehatan Nas.* 2022;1(1):124-128. <https://simkesnas.stikesbuleleng.ac.id/index.php/simkesnas/article/view/2>
- Petralina B. Determinan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi. *Husada Mahakam J Kesehatan.* 2020;10(1):85. doi:10.35963/hmjk.v10i1.217
- Suparmi firstn dita aulia oktaviani 2021. hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi di upkd puskesmas sonokidul. Published online 2021.
- Wicaksana A, Rachman T. 濟無No Title No Title No Title. *bab II Tinj PUSTAKA Pengetah.* 2018;3(1):10-27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Liana. *Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.*; 2021.
- Martini E. BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Triple Eliminasi. *J Poltekkes Denpasar.* Published online 2020.
- Pen G. gambaran pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi di puskesmas gerokgak I kabupaten buleleng. *J Penelit Pendidik Guru Sekolah Dasar.* 2016;6(August):128.
- UTA FYBDPIHHTHBPIHDPKCJ. faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B pada ibu hamil di puskesmas kecamatan cilincing jakarta utara. *fadilla fathan alaina nugroho.* 2019;(1):105.
- Wicaksana A. Etiologi Hepatitis B. *Https://MediumCom/.* Published online 2019;1-13. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

